

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dapat disimpulkan:

1. Kandungan silika pada tongkol jagung adalah 0,48%, dan 11,57% terhadap berat abu.
2. Kuat tekan dengan penambahan abu tongkol jagung variasi 2,5%, 5%, 7,5%, dan 10% mengalami penurunan sebesar 3,31%, 4,96%, 7,44%, dan 9,09% terhadap beton normal.
3. Nilai porositas dan penyerapan beton dengan penambahan abu tongkol jagung 2,5%, 5%, 7,5%, dan 10% mengalami peningkatan.

5.2 Saran

1. Pengujian kualitas dari abu tongkol jagung sebaiknya dilakukan secara lengkap dengan menggunakan metode lain, seperti metode analisa Spektrofotometer Serapan Atom (SSA), *X – Ray Diffractometer* (XRD).
2. Pembakaran tongkol sebaiknya dilakukan dengan suhu terkontrol, sehingga dapat menghasilkan kadar silika yang lebih optimum.
3. Penggunaan air pada campuran adukan beton sebaiknya dikoreksi. Selain berdasarkan kebutuhan fas, pada campuran juga ditambahkan air untuk kebutuhan penyerapan abu tongkol jagung sebagai *fly ash* berdasarkan masing – masing variasi.
4. Penggunaan abu tongkol jagung pada beton dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian sebagai pengganti sebagian semen dengan menggunakan perbandingan volume abu terhadap semen.